

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi Lokasi Dan Bangunan Luar

Hasil penelitian depot air minum untuk kondisi lokasi dan bangunan luar tidak memenuhi syarat.

2. Kondisi Desain Bangunan Dan Fasilitas Depot Air Minum

Hasil survei desain bangunan dan fasilitas pada depot air minum waeniluta memenuhi syarat

3. Kondisi Higiene Penjamah Depot Air Minum

Hasil survei pada kondisi higiene penjamah depot air minum adalah memenuhi syarat.

4. Kondisi Peralatan Dan Air Baku Depot Air Minum

Hasil survei pada kondisi peralatan dan air baku depot air minum di RT 002 Kelurahan Batuplat memenuhi syarat.

5. Kondisi tempat penyimpanan air olahan DAMIU

Hasil survey pada kondisi tempat penyimpanan air olahan depot air minum pada masyarakat di RT 002 Kelurahan Batuplat terdapat 8 rumah yang memenuhi syarat dan 2 rumah tidak memenuhi syarat.

6. Jumlah Bakteri *E.coli*

Hasil pemeriksaan kandungan *E.coli* pada DAMIU dan pengguna DAMIU di RT 002 Kelurahan Batuplat menunjukan bahwa hasil pemeriksaan kandungan *E.coli* pada 1 DAMIU dan 10 rumah terdapat

8 rumah yang memenuhi syarat dan 2 rumah tidak memenuhi syarat serta 1 DAMIU memenuhi syarat. Dan air minum yang diambil bersumber dari DAMIU (DW).

B. Saran

1. Bagi Pemilik Depot Air Minum

Pastikan lokasi depot air minum berada jauh dari lokasi pencemaran atau berada agak jauh dari jalan raya jika terlalu dekat bisa ditanam pagar hijau atau tanaman penahan debu untuk memfilter partikel jalanan. Sediakan juga tempat sampah dilengkapi penutup agar sampah tersebut tidak menjadi sumber pencemar.

2. Kepada Masyarakat Pengguna Depot Air Minum

Saran untuk masyarakat rutin membersihkan galon atau sebelum diisi dengan yang baru sebaiknya bagian dalam galon atau dispenser dicuci atau dibersihkan terlebih dahulu. Rajin mencuci tangan sebelum mengambil air minum agar air minum tetap aman dan tidak terkontaminasi bakteri.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan guna mengidentifikasi sumber pencemaran *E.coli* pada air minum. Penelitian lanjutan ini penting untuk mengevaluasi faktor-faktor lingkungan, kondisi sanitasi, serta perilaku masyarakat yang berpotensi berkontribusi terhadap tingginya tingkat kontaminasi. Selain itu, selain

bakteri *E.coli* bisa juga dilihat bakteri lain yang ada dalam air minum di RT 002 Kelurahan Batulat.

4. Kepada Institusi Pendidikan

Disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan pembelajaran guna menambah wawasan tentang air minum, khususnya terkait aspek kualitas dan sanitasi air dalam upaya mendukung kesehatan lingkungan.